

Pengaruh Efektivitas Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAI Siliwangi Garut)

Nur Muhamad Iskandar^{1*}, Dedeng Sehabudin²

STAI Siliwangi, Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email:

¹email@emailaffiliation

Riwayat Artikel:

Diterima: 10 Maret 2024

Revisi: 15 Maret 2024

Disetujui: 24 Maret 2024

Tersedia Online.

Keyword:

Effectiveness, Ease of Use,
Transaction Interest, Mobile
Banking, Islamic Bank, Students

Kata Kunci:

Efektivitas, Kemudahan, Minat
Bertransaksi, Mobile Banking, Bank
Syariah, Mahasiswa

ABSTRACT

Mobile banking, also known as m-banking, is a banking service that allows customers to conduct banking transactions through mobile phones or smartphones. The millennial generation, particularly university students, is highly connected to technological advancements, as seen from their reliance on the internet and mobile phones. This research aims to analyze the influence of effectiveness and ease of use on students' interest in conducting transactions using Sharia Bank's mobile banking. The study uses a quantitative research method with a probability sampling technique, where 82 students from a total population of 452 students at STAI Siliwangi Garut were respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26 software. The research results show that both effectiveness and ease of use simultaneously have a positive and significant influence on students' interest in using Sharia Bank's mobile banking services.

ABSTRAK

Mobile banking, atau yang dikenal sebagai m-banking, adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi perbankan melalui telepon genggam atau smartphone. Generasi milenial, khususnya mahasiswa, sangat terkait dengan kemajuan teknologi, seperti terlihat dari ketergantungan mereka pada internet dan ponsel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking Bank Syariah. Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel probabilitas, di mana 82 mahasiswa dari total populasi 452 mahasiswa di STAI Siliwangi Garut menjadi responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik efektivitas maupun kemudahan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking Bank Syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam industri perbankan. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah munculnya mobile banking, sebuah layanan yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan melalui perangkat mobile tanpa harus mendatangi kantor bank secara fisik. Mobile banking tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi nasabah kapan saja dan di mana saja. Kemajuan teknologi ini memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi ekonomi menuju digitalisasi (Angela, 2014).

Pada era digital ini, penggunaan internet dan ponsel telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi yang terintegrasi dengan perangkat mobile, seperti smartphone, memungkinkan berbagai aktivitas, termasuk transaksi perbankan, dapat dilakukan dengan lebih mudah. Di Indonesia, pertumbuhan pengguna smartphone meningkat pesat setiap tahunnya, yang berdampak langsung pada meningkatnya adopsi layanan mobile banking di kalangan masyarakat (Angela, 2014). Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kompas.com, yang mengungkapkan bahwa jumlah pengguna mobile banking di beberapa negara, termasuk Indonesia, akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan pengguna internet dan ponsel cerdas (Kompas, 2020).

Industri perbankan merupakan salah satu sektor yang paling terdampak oleh revolusi digital. Dahulu, transaksi perbankan harus dilakukan secara tatap muka di kantor bank dengan membawa uang tunai. Namun, dengan hadirnya teknologi digital, transaksi tersebut menjadi lebih praktis dan efisien. Mobile banking, atau dikenal sebagai m-banking, merupakan salah satu inovasi yang paling menonjol dalam transformasi ini (Angela, 2014). Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, mulai dari pengecekan saldo, transfer dana, hingga pembayaran tagihan, hanya melalui perangkat mobile mereka.

Kemudahan akses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga mengurangi biaya operasional bagi bank, serta meningkatkan kepuasan nasabah. Menurut data dari Bank Indonesia, adopsi layanan mobile banking terus meningkat seiring dengan berkembangnya ekosistem digital di Indonesia (Bank Indonesia, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa mobile banking telah menjadi salah satu solusi utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat modern.

Perilaku Konsumen dalam Penggunaan Mobile Banking

Perubahan perilaku konsumen dalam menggunakan layanan perbankan juga merupakan salah satu dampak dari kemajuan teknologi. Konsumen kini lebih cenderung memilih layanan yang dapat diakses dengan cepat dan mudah. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Angela (2014), faktor-faktor seperti kemudahan akses, keamanan, dan kecepatan layanan menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan mobile banking. Selain itu, survei yang dilakukan oleh Databoks (2023) menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 213 juta orang pada awal 2023, yang sebagian besar merupakan pengguna aktif layanan mobile banking.

Perubahan perilaku ini sangat terlihat di kalangan generasi milenial, khususnya mahasiswa. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat erat dengan perkembangan teknologi, sehingga mereka lebih adaptif terhadap layanan digital seperti mobile banking (Databoks, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh STAI Siliwangi Garut, mahasiswa merupakan salah satu segmen pengguna terbesar layanan mobile banking di Indonesia, dengan mayoritas dari mereka menggunakan layanan ini untuk keperluan sehari-hari seperti pembayaran tagihan, transfer dana, dan pembelian pulsa (Iskandar, 2023).

Selain bank konvensional, bank syariah juga turut mengadopsi teknologi mobile banking untuk meningkatkan kualitas layanannya. Bank syariah menawarkan produk-produk berbasis syariah melalui platform digital, termasuk layanan mobile banking yang dikenal dengan istilah mobile banking syariah (Iskandar, 2023). Layanan ini tidak hanya mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan, tetapi juga memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Menurut studi yang dilakukan oleh Maya Angela (2014), salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking adalah kemudahan yang ditawarkan oleh layanan tersebut. Kemudahan ini meliputi proses registrasi yang sederhana, antarmuka yang user-friendly, serta berbagai fitur yang mendukung kebutuhan transaksi sehari-hari. Selain itu, efektivitas layanan dalam menyediakan akses cepat dan aman juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat nasabah untuk menggunakan mobile banking, khususnya dalam konteks perbankan syariah (Angela, 2014).

Meskipun mobile banking menawarkan banyak kemudahan, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama terkait dengan keamanan dan literasi digital di kalangan pengguna. Salah satu kekhawatiran utama dalam penggunaan layanan ini adalah masalah keamanan data. Transaksi perbankan yang dilakukan melalui perangkat mobile rentan terhadap serangan siber, seperti pencurian data atau hacking (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, bank harus memastikan bahwa sistem keamanan yang digunakan dalam layanan mobile banking memenuhi standar yang tinggi untuk melindungi data dan transaksi nasabah.

Selain itu, literasi digital juga menjadi tantangan bagi sebagian masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi. Beberapa pengguna, terutama di kalangan masyarakat yang lebih tua, masih merasa kesulitan dalam menggunakan layanan mobile banking karena kurangnya pengetahuan tentang cara kerja aplikasi tersebut (Sugiyono, 2017). Untuk mengatasi tantangan ini, bank-bank di Indonesia, termasuk bank syariah, terus melakukan edukasi kepada nasabah mereka mengenai cara penggunaan layanan mobile banking yang aman dan efisien.

Mobile banking telah menjadi bagian integral dari sistem perbankan modern. Inovasi ini tidak hanya memberikan kemudahan akses dan efisiensi bagi nasabah, tetapi juga membantu bank dalam meningkatkan kualitas layanan mereka. Dalam konteks perbankan syariah, mobile banking syariah memberikan solusi bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, untuk meningkatkan adopsi layanan ini, bank perlu terus memperkuat sistem keamanan dan meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan di STAI Siliwangi Garut, ditemukan bahwa efektivitas dan kemudahan yang ditawarkan oleh layanan mobile banking syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan ini (Iskandar, 2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan terus mengembangkan fitur dan layanan yang lebih user-friendly serta meningkatkan edukasi mengenai keamanan digital, mobile banking dapat menjadi solusi utama dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat modern.

METODOLOGI

Pada metode penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, serta dilakukan dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner, dan data dianalisis menggunakan teknik statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian hubungan antara variabel-variabel yang diteliti untuk melihat pengaruh antar variabel. Metode ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yang dinyatakan dalam bentuk angka atau statistik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode, salah satunya adalah observasi, yang merupakan proses pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu, kuesioner digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data kuantitatif. Kuesioner ini mengandung serangkaian pertanyaan yang dijawab oleh responden, yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

Peneliti juga menggunakan skala Likert dalam kuesionernya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.

Dalam pengujian data yang telah dikumpulkan, peneliti menerapkan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen pengumpulan data (kuesioner) yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara konsisten. Validitas digunakan untuk memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner secara tepat mengukur variabel yang diteliti, sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dan instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variabel dan independent variabel keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat tes Kolmogorov-Smirnov yang terdapat pada Aplikasi SPSS 26 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Kemudian pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Berikut adalah hasil uji normalitas yang sudah penulis tuangkan ke dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Indikator		Total X1, X2 dan Y
N		82
Normal Parameter	Mean	0
	Std. Deviation	1.642
Most Extreme Differences	Absolute	0.104
	Positive	0.08
	Negative	-.104
Test statistic		104
Asym. Sig. (2-tailed)		29

a. Test distribution is normal

Sumber: Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel uji normalitas di atas, bisa dilihat bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel lebih besar dari 0,05 yaitu 0,029. Maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dasar pengambil keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara mengevaluasi adanya multikolinearitas dalam data, dua langkah utama dapat dilakukan. Pertama, dengan melihat nilai tolerance. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang dari 0,10, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas dalam data yang diuji. Langkah kedua adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10,00, maka data yang diuji tidak mengalami multikolinearitas

Kemudian pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang sudah dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Efektivitas (X1)	0,416	2.4	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Kemudahan (X2)	0,416	2.4	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel uji multikolinearitas di atas, bisa dilihat bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,416 $> 0,10$. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu 2,404 < 10 . Hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidak samaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan alat bantu komputer dengan aplikasi SPSS 26. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas yang sudah dituangkan ke dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Efektivitas (X1)	0,1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Kemudahan (X2)	0,1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data olahan SPSS 26

Berdasarkan data tabel uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil masing-masing variabel mempunyai nilai signifikanitasnya yaitu 0,1000 yang artinya nilai signifikanitasnya lebih besar dari 0,05. $0,1000 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga dapat memenuhi syarat dalam analisis regresi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda ditunjukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Rencana uji regresi yang dimaksud untuk menguji tingkat pengaruh variabel X terhadap Y.⁷²

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya. Analisis ini digunakan untuk melibatkan satu atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3). Cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel terikat dan dinyatakan dengan rumus.⁷³

Pengujian uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan aplikasi SPSS 26. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda yang sudah disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandarzed		Sig	t	Keterangan
	Coefficient				
	B	Std. Error			
Constanta	0,473	1.32	0,721	0,358	Signifikan
Efektivitas (X1)	0,041	0,060	0,495	0,685	Signifikan
Kemudahan (X2)	0,551	0,042	0,000	13,038	Signifikan

Sumber: Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel hasil uji regresi linier berganda di atas dapat diperoleh persamaan:

$$Y = 0,473 + 0,041X1 + 0,551X2 + e$$

Kemudian dari persamaan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, nilai konstanta sebesar 0,473 menunjukkan bahwa jika variabel efektivitas dan kemudahan konstan, maka minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah mengalami peningkatan sebesar 0,473. Selanjutnya, hasil uji variabel X1 menunjukkan bahwa nilai variabel X1 sebesar 0,041, yang menyatakan bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah, dengan peningkatan sebesar 0,041 atau setara dengan 41%. Ini berarti semakin tinggi nilai variabel efektivitas, semakin meningkat minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. Kemudian, hasil uji variabel X2 menunjukkan bahwa nilai variabel X2 sebesar 0,551, yang berarti bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah dengan peningkatan sebesar 0,551 atau 55,1%. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai variabel kemudahan, semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Selain itu, hasil uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikansi dari variabel yang dihipotesiskan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau thitung lebih besar dari ttabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau thitung lebih kecil dari ttabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 26, dan hasilnya telah disajikan dalam tabel yang relevan

Variabel	Std. Error	Sig	Thitung	Ttabel	Ket
Efektivitas (X1)	0,069	0,000	9,359	1,664	Diterima
Kemudahan (X2)	0,027	0,000	21,098	1,664	Diterima

Sumber: Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel hasil analisis uji t di atas, untuk variabel independen (X) diperoleh hasil sebagai berikut. Pengujian dari variabel efektivitas (X1) didapatkan nilai Thitung sebesar 9,359 dan Ttabel sebesar 1,664, yang berarti Thitung lebih besar dari Ttabel ($9,359 > 1,664$) dengan nilai signifikansi 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka H1 dinyatakan diterima, yang berarti variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. Sementara itu, pengujian dari variabel kemudahan (X2) didapatkan nilai Thitung sebesar 21,098 dan Ttabel sebesar 1,664, yang berarti Thitung lebih

besar dari Ttabel ($21,098 > 1,664$) dengan nilai signifikansi 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka H2 dinyatakan diterima, yang berarti variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Pengujian F simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria hasil pengujian sebagai berikut: jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau Fhitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau Fhitung $< F$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui angka Ftabel, dapat digunakan rumus $F_{tabel} = F(k; n-k)$, di mana k adalah jumlah variabel bebas (X), dan n adalah jumlah sampel. Pengujian F simultan (Uji F) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer melalui aplikasi SPSS 26. Hasil uji F telah disajikan dalam tabel yang ada di bawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

Model	Sum Of Square	df	Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
Regresion	1,224,904	2	221,314	3,11	0,000	Terdapat Pengaruh
Residual	218,621	79				
Total	1,443,524	81				

Sumber : Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel hasil uji F di atas, didapatkan nilai Fhitung sebesar 221,314 dan nilai Ftabel sebesar 3,11 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, yaitu $221,314 > 3,11$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, yang berarti H3 diterima. Variabel efektivitas (X1) dan kemudahan (X2) sama-sama berpengaruh terhadap variabel Y, yaitu minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti indikator yang digunakan menunjukkan semakin kuat pengaruh perubahan variabel X terhadap Y. Dalam penelitian ini, pengujian koefisien determinasi menggunakan alat bantu komputer dengan aplikasi SPSS 26, dan hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error
1	0,921	0,849	0,845	1,664

Sumber: Data olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,849 yang berarti variabel-variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 84,9% hal ini artinya variabel-variabel independen meliputi variabel efektivitas sebagai (X1) dan variabel kemudahan sebagai (X2) mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah sebesar 84,9% sedangkan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Efektivitas (X1)	0,1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
2	Kemudahan (X2)	0,1000	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data olahan SPSS 26

Berdasarkan data tabel uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa hasil masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansinya yaitu 0,1000 yang artinya nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. $0,1000 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga dapat memenuhi syarat dalam analisis regresi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian regresi linear berganda ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana perbedaan suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Rencana uji regresi yang dimaksud untuk menguji tingkat pengaruh variabel X terhadap Y.72

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya. Analisis ini digunakan untuk melibatkan satu atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2 dan X3). Cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel terikat dan dinyatakan dengan rumus.73

Pengujian uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan aplikasi SPSS 26. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda yang sudah disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandarzed Coeffecient	Sig	t	Keterangan
----------	--------------------------	-----	---	------------

	B	Std. Error			
Constanta	0,473	1.32	0,721	0,358	Signifikan
Efektivitas (X1)	0,041	0,060	0,495	0,685	Signifikan
Kemudahan (X2)	0,551	0,042	0,000	13,038	Signifikan

Sumber: Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel hasil uji regresi linier berganda di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 0,473 + 0,041X_1 + 0,551X_2 + e$. Dari persamaan tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil. Pertama, hasil konstanta menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,473, yang berarti jika variabel efektivitas dan kemudahan tetap konstan, maka minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,473. Kedua, untuk variabel X1, nilai sebesar 0,041 menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah, yaitu meningkat sebesar 0,041 atau sekitar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai efektivitas, semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. Ketiga, hasil untuk variabel X2 sebesar 0,551 menunjukkan bahwa kemudahan juga memiliki pengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah, dengan peningkatan sebesar 0,551 atau sekitar 55,1%. Ini berarti bahwa semakin tinggi nilai kemudahan, semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking tersebut.

Pengujian parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, uji t juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikansi dari variabel yang dihipotesiskan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Adapun syarat yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi < 0,05 atau thitung > ttabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 atau thitung < ttabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Pengujian t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26, dan hasilnya telah disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji t

Variabel	Std. Error	Sig	Thitung	Ttabel	Ket
Efektivitas (X1)	0,069	0,000	9,359	1,664	Diterima
Kemudahan (X2)	0,027	0,000	21,098	1,664	Diterima

Sumber: Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel hasil analisis uji t di atas, untuk variabel independen (X) diperoleh hasil sebagai berikut: Pengujian dari variabel efektivitas (X1) menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 9,359 dan Ttabel sebesar 1,664, yang berarti Thitung lebih besar dari Ttabel ($9,359 > 1,664$), dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Maka, hipotesis H1 dinyatakan diterima, yang berarti bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. Selanjutnya, pengujian terhadap variabel kemudahan (X2) menghasilkan nilai Thitung sebesar 21,098 dan Ttabel sebesar 1,664, yang menunjukkan bahwa Thitung lebih besar dari Ttabel ($21,098 > 1,664$), dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis H2 juga dinyatakan diterima, yang berarti variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Selain itu, pengujian F simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan dalam uji F didasarkan pada kriteria sebagai berikut: jika nilai signifikansi < 0,05 atau Fhitung > Ftabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 atau Fhitung < Ftabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui angka Ftabel, rumus yang digunakan adalah $F_{tabel} = F(k; n-k)$, dengan k sebagai jumlah variabel bebas (X) dan n sebagai jumlah sampel. Dalam penelitian ini, pengujian F simultan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak komputer menggunakan aplikasi SPSS 26, dan hasil uji F tersebut sudah disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji F

Model	Sum Of Square	df	Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
Regresion	1,224,904	2	221,314	3,11	0,000	Terdapat Pengaruh
Residual	218,621	79				
Total	1,443,524	81				

Sumber : Data olahan SPSS 26.

Berdasarkan data tabel hasil uji F di atas, didapatkan nilai Fhitung sebesar 221,314 dan nilai Ftabel sebesar 3,11 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel $221,314 > 3,11$.

Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y artinya H3 diterima. Variabel efektivitas (X1) dan kemudahan (X2) sama sama berpengaruh terhadap variabel (Y) minat bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

3. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti indikator yang digunakan menunjukkan semakin kuat pengaruh perubahan variabel X terhadap Y.

Pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan aplikasi SPSS 26. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error
1	0,921	0,849	0,845	1,664

Sumber: Data olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui nilai R Square sebesar 0,849 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 84,9% hal ini artinya variabel-variabel independen meliputi variabel efektivitas sebagai (X1) dan variabel kemudahan sebagai (X2) mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah sebesar 84,9% sedangkan sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan judul yaitu pengaruh efektivitas dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah (penelitian di STAI Siliwangi Garut). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Setelah melakukan observasi dan penelitian terhadap 82 sampel, penulis mendapati hasil bahwa persepsi sampel atas faktor efektivitas sudah baik yaitu sebesar 33 dari 40 orang responden, untuk persepsi atas faktor kemudahan juga sudah baik yaitu sebesar 40 dari 50 orang responden, kemudian minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah juga sudah dikatakan baik yaitu sebesar 24 dari 30 responden.

Efektivitas (X1) Terhadap Minat Mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking Secara Parsial Dari hasil Uji t parsial variabel efektivitas terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan layanan mobile banking menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya nilai efektivitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan layanan mobile banking bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 84,9 yang dapat diartikan bahwa variabel Efektivitas (X1) mempunyai pengaruh sebesar 84,9% terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel efektivitas memiliki faktor positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Efektivitas bagi mahasiswa menggunakan layanan mobile banking dapat mengefektifkan waktu dan tenaga sehingga mahasiswa tidak perlu pergi ke bank untuk melakukan transaksi, cukup dengan mengakses handphone transaksi sudah bisa dilakukan. Selain itu Layanan mobile banking juga praktis bisa digunakan kapan saja dan dimana saja.

Kemudahan (X2) Terhadap Minat Mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking Secara Parsial Dari hasil Uji t parsial variabel Kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan layanan mobile banking menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya nilai kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan layanan mobile banking bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 84,9 yang dapat diartikan bahwa variabel Kemudahan (X2) mempunyai pengaruh sebesar 84,9% terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan mobile banking (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel kemudahan memiliki faktor positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah.

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya untuk bisa menggunakan. Mereka beranggapan bahwa penggunaan mobile banking tidak rumit, karena teknologi semakin berkembang dan maju.

Dari hasil uji simultan (uji F) variabel efektivitas (X1) dan variabel Kemudahan (X2) terhadap minat bertransaksi dalam menggunakan mobile banking diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Variabel efektivitas (X1) dan kemudahan (X2) sama sama berpengaruh terhadap variabel (Y) minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian materi, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Variabel X1 yaitu efektivitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah yaitu sebesar 41%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil

uji t bahwa variabel efektivitas memiliki nilai thitung sebesar 9,359 yang artinya lebih besar dari ttabel sebesar 1,664 dan tingkat probabilitas signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H1 diterima.

Variabel X2 kemudahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah yaitu sebesar 55,1%. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji t bahwa variabel kemudahan memiliki nilai thitung sebesar 21,098 yang artinya lebih besar dari ttabel sebesar 1,664 dan tingkat probabilitas signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H2 diterima.

Variabel X1 dan X2 yaitu efektivitas (X1) dan kemudahan (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah diuji oleh peneliti bahwa hasil menunjukkan variabel keduanya berpengaruh dengan persentase sebesar 84,9% adapun sisanya sebesar 15,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini)

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardhana (Mahasiswa Fakultas komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom) Pengaruh kualitas layanan Mobile banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan nasabah di Indonesia.
- Amirullah. 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu. Arikunto Suharsimi. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta.
- Angela, Maya. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT BRI Cabang Ahmad Yani Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Anisa Fitri Iriani (Mahasiswa Institut Agama Islam Negri Palopo) yang berjudul Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo).
- Awal Isgiyanto,. 2009 . Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Eksperimental. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press..
- Bungin B. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- David Fred. 2016. Strategic Management and Konsep. Jakarta: Salemba Empat. Smadi, & Al Wbel. 2017. Tehe Impact of E-Banking on the Commerce. Jurnal
- Dominikus Dolet Unaradjadjan. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Ghozali I,. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi ke IV Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss
- Habibi, Zaky. 2014. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah. Jurnal Universitas Brawijaya.
- Hadi, S. dan Novi. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5 No. 01.
- Hironymus Ghodang dan Hantono. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalus dengan SPSS). Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Jahan, Nusrat & Golam S. 2021. Factors effecting customer of Mobile Banking in Bangladesh : a study on young users perspective. South Asian Journal of Marketing Emerald Publishing. Jakarta: gramedia.
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2001. Manajemen Perbankan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. 2005. Pemasaran Bank. Jakarta: Kencana.
- Makmun Khairani. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja. Morissan. 2015 Metode Penelitian Survei. Jakarta. Prenadamedia Group
- Much Fatkul Anwar, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga). Skripsi IAIN Salatiga, 2018.
- Nikolaus Duli. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS Yogyakarta: Deepublish.
- Riyadi, Imam Suyadi, Moch Suhir. Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan pembelian Secara Online (Surve terhadap pengguna Situs Website www.Kaskus.co.id) Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1 Februari 2014.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). Management. Pearson.
- Saifudin Azwar. 2009. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso Sighi. 2019. Mahir Statistika Parametrik Konseo dasar dan aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Sleman: Pustaka Felechia.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

- Sujarweni, V Wirata. 2016. Kupas Tuntas Penelitian Akutansi dengan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Selemba Empat.
- Sunarto, Riduwan. 2014. Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, komunikasi dan bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon. 2015. Bijak Ber-Electronic Banking. Jakarta: Prenadamedia.
- Teknologi. vol. 29 No.130.
- Tim pengembang ilmu pendidikan. 2007. Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan. PT Imperial Bhakti Utama.
- Tulus Winarsunu. 2017. Statistik dalam Penelitian. Jakarta. Gramedia.
- Wiji Nurastuti. 2011. Teknologi Perbankan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, Edisi III.
- Wachidatus, S., & Marlena, N. (2018). Use of e-toll Cards: Satisfied Consumers? Jurnal Manajemen Motivasi, 14(2), 73. Dapat diunduh pada <https://doi.org/10.29406/jmm.v14i2.1193>.
- Wulansari, Dessy Adhita. 2017. Aplikasi Statistika Paramerik dalam penelitian.